



JURNAL

**PENGARUH INTERAKSI GURU DENGAN SISWA
TERHADAP HASIL BELAJAR SENI BUDAYA DI KELAS XI
MA PUTRI DDI MANGKOSO**

**Oleh
NURLIANA
1782044006**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
JURUSAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2019**

BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA DI KELAS

XI MA. PUTRI DDI MANGKOSO

NURLIANA

NIM. 1782044006

Program Studi Pendidikan Sendratasik

Jurusan Seni Pertunjukan

Fakultas Seni dan Desain

Universitas Negeri Makassar

ABSTRAK

**Nurliana, 2019. “Skripsi”,
“Pengaruh Interaksi Guru dan
Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa
pada Mata Pelajaran Seni Budaya di
Kelas XI MA. Putri DDI
Mangkoso”, Program Studi
Pendidikan Sendratasik, Jurusan
Seni Pertunjukan, Fakultas Seni
dan Desain, Universitas Negeri
Makassar.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Bagaimana interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran Seni Budaya di Kelas XI MA. Putri DDI Mangkoso dan (2) bagaimana pengaruh interaksi guru dengan siswa terhadap hasil belajar Seni Budaya di Kelas XI MA. Putri DDI Mangkoso. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survey yang mendeskripsikan pengaruh

interaksi guru dengan siswa terhadap hasil belajar Seni Budaya di Kelas XI MA. Putri DDI Mangkoso. Pengumpulan data digunakan dengan menggunakan teknik observasi, kuesioner (angket), dan dokumentasi. Selanjutnya data dianalisis menggunakan uji statistik deskriptif dan uji analisis korelasi *Pearsons Product Moment* dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS Versi 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Tingkat pencapaian interaksi guru dengan siswa di Kelas XI MA. Putri DDI Mangkoso Kabupaten Barru rata-rata 82,59, berada dalam kategori baik; sedangkan hasil belajar mata pelajaran Seni Budaya siswa di Kelas XI MA. Putri DDI mencapai rata-rata 82,16, juga berada dalam kategori baik. (2) Interaksi guru dengan siswa mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Seni Budaya di Kelas XI MA. Putri DDI Mangkoso, diperoleh koefisien korelasi atau r hitung (0,658) lebih besar dari r tabel (0,325).

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara umum tujuan pendidikan ialah menyediakan lingkungan yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya secara optimal, sehingga ia dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya, sesuai dengan kebutuhan pribadinya dan kebutuhan masyarakat. Sebagaimana diungkapkan Sukmadinata (2005:35) bahwa tujuan pendidikan adalah membimbing anak kearah suatu tujuan yang dinilai tinggi. Pendidikan yang baik adalah usaha yang berhasil membawa anak-anak kepada tujuan itu. Apa yang diajarkan hendaknya dipahami sepenuhnya oleh anak.

Pada hakikatnya guru sangat dituntut daya kreatifnya dalam proses pembelajaran, Menurut Waini Rasyidin (2006:80) Salah satu yang harus selalu diperbaharui oleh guru adalah cara mengintensifkan pelaksanaan pembelajaran untuk mengimbangi pengaruh faktor-faktor penghalang yang menggoncangkan sendi-sendi relasi yang dibaikan antara guru dan siswa yang akhir-akhir ini banyak memprihatinkan. Sehubungan dengan mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan, guru Seni Budaya dituntut lebih kreatif daripada guru mata pelajaran lain, guru mata pelajaran Seni Budaya memiliki peran aktif dalam pembentukan pribadi siswa secara harmonis baik logika, rasa estetis, artistik, dan etikanya untuk mencapai multikecerdasan. Sebagaimana dikatakan Mendiknas (2009:210) Pendidikan seni budaya memiliki keunikan, kebermaknaan dan kebermanfaatn terhadap kebutuhan perkembangan peserta didik yang terletak pada pemberian

pengalaman estetis dalam bentuk kegiatan berekspresi/berkreasi dan berapresiasi melalui perkataan “belajar dengan seni”, “belajar melalui seni”, dan “belajar tentang seni”.

Bukan hanya guru salah satu penentu kesuksesan pembelajaran, siswa sebagai sasaran pembelajaran juga turut menentukan. Hal ini mengingat tujuan akhir pembelajaran adalah peningkatan kemampuan belajar siswa, baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotor. Sesuai dengan yang dipaparkan oleh Arsyad (2009:38). Agar pembelajaran berlangsung dengan baik, seorang siswa harus menginternalisasi informasi, tidak sekadar diberitahukan kepadanya. Oleh sebab itu, belajar memerlukan kegiatan. Dengan kata lain, agar proses pembelajaran dapat sukses, mahasiswa sebagai sasaran utama pembelajaran memiliki persepsi yang positif terhadap proses pembelajaran yang berlangsung, karena tanpa adanya persepsi yang positif dari siswa, mustahil siswa akan termotivasi atau memiliki minat untuk mengikuti pelajaran di kelas maupun mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, maka guru dituntut untuk melaksanakan proses pembelajaran secara profesional agar siswa dapat memiliki persepsi yang positif terhadap interaksi guru yang berdampak pada keaktifan siswa mengikuti proses pembelajaran. Seharusnya seorang guru harus biasa membangun interaksi belajar yang edukatif antara guru dan siswa. Guru harus mampu mendorong dan merangkul siswa-siswanya agar siswa tersebut menjadi siswa yang aktif belajar. Interaksi yang baik akan

menghasilkan persepsi yang positif dari siswa yang berdampak pada kesuksesan hasil pembelajaran.

Oleh sebab itu seorang guru perlu mengetahui persepsi siswa terhadap pengaruh interaksi yang dilakukan di dalam kelas saat proses pembelajaran berlangsung, dan penulis memilih MA Putri DDI Mangkoso sebagai lokasi penelitian. Penulis mengharapkan dengan mengetahui persepsi siswa terhadap pengaruh interaksi yang dilakukan oleh guru, seorang guru mampu membangun pengaruh interaksi yang baik di dalam kelas. Dengan demikian penulis melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Interaksi Guru Dengan Siswa Terhadap Hasil Belajar Seni Budaya di Kelas XI MA Putri DDI Mangkoso**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu :

1. Bagaimana interaksi siswa dan guru dalam proses pembelajaran Seni Budaya di kelas XI MA Putri DDI Mangkoso?
2. Bagaimana pengaruh interaksi guru dengan siswa terhadap hasil belajar Seni Budaya di kelas XI MA Putri DDI Mangkoso?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pada penelitian ini yaitu :

1. Untuk mendeskripsikan interaksi siswa dan guru dalam proses belajar Seni Budaya di kelas XI MA Putri DDI Mangkoso.

2. Untuk mendeskripsikan pengaruh interaksi guru dengan siswa terhadap hasil belajar Seni Budaya di kelas XIMA Putri DDI Mangkoso.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan pertimbangan dan perbandingan untuk pengembangan SDM di MA Putri DDI Mangkoso di masa mendatang sekaligus sebagai bahan masukan dan informasi tentang pengaruh interaksi yang baik.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi guru
Memberikan pengetahuan tentang pentingnya pengaruh interaksi yang baik dalam proses pembelajaran dan memberikan informasi tentang pembelajaran Seni Budaya yang lebih efektif bagi peserta didik.
2. Bagi Siswa
Meningkatkan kemampuan berkomunikasi dengan guru serta mengembangkan sikap percaya diri dalam proses pembelajaran Seni Budaya.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini termasuk penelitian survey yang mendeskripsikan obyek yakni pengaruh interaksi guru dan siswa terhadap hasil belajar seni budaya di kelas XI MA. Putri DDI Mangkoso

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di lingkungan sekolah MA Putri DDI Mangkoso Kabupaten Barru.

C. Variabel dan Defenisi Penelitian

Judul penelitian ini adalah Pengaruh Interaksi Guru dengan Siswa terhadap hasil belajar Seni Budaya di Kelas XI MA Putri DDI Mangkoso.

1. Variabel Penelitian

1. Interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran seni budaya pada siswa kelas XI MA. Putri DDI Mangkoso.
2. Hubungan antara interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran Seni Budaya bagi siswa Kelas XI MA. Putri DDI Mangkoso.

2. Defenisi Operasional Variabel

1. Interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran Seni Budaya di Kelas XI MA. Putri DDI Mangkoso yang dimaksud adalah bentuk komunikasi yang terjadi antara guru dengan siswa selama proses pembelajaran Seni Budaya berlangsung.

2. Hubungan interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran Seni Budaya pada siswa yang dimaksudkan adalah sejauh mana hubungan antara interaksi guru dan siswa dengan hasil pembelajaran yang dicapai dalam mata pelajaran Seni Budaya di Kelas XI MA. Putri DDI Mangkoso.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

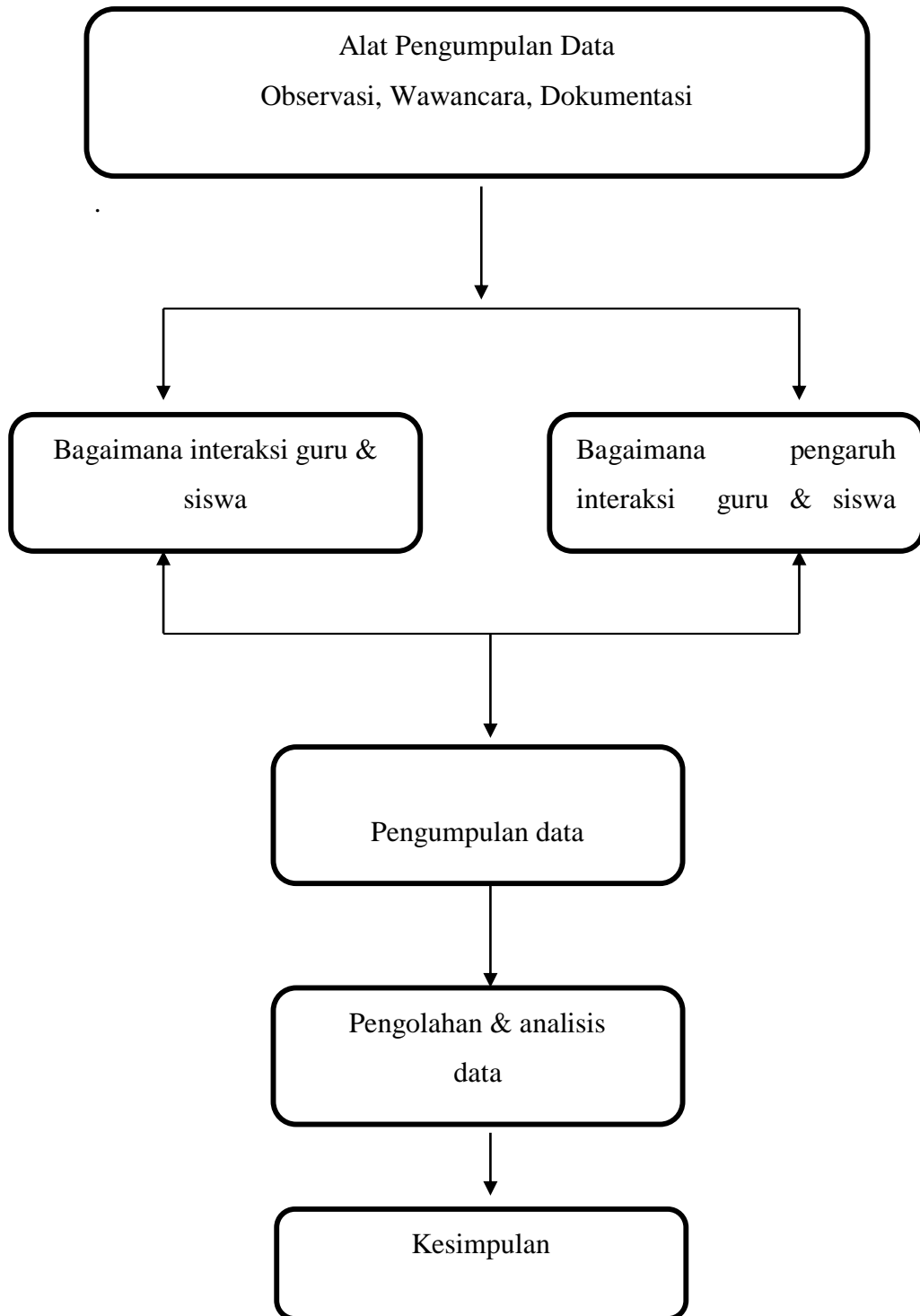
untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:297). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa atau santri Kelas XI MA. Putri DDI Mangkoso sejumlah 37 orang.

2. Sampel

Adapun sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti yang dianggap mewakili populasi (Sugiyono, 2012:82). Cara pengambilan sampel adalah total sampel atau keseluruhan populasi dengan pertimbangan jumlah populasi kecil. Oleh karena itu, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebesar 37 orang.

E. Desain Penelitian

Skema Desain Penelitian



Gambar 3.2 Skema desain penelitian

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode adalah sebagai berikut :

1. Teknik observasi

Dalam metode ini penulis mengamati secara langsung di lapangan untuk mengetahui sesuatu yang belum jelas sampai penulis betul-betul mengerti. Maka instrument penelitian dari teknik observasi adalah *checklist*.

2. Teknik Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini peneliti membawa langsung kuesioner kepada responden. Pertimbangan peneliti menemui responden adalah dengan adanya kontak langsung antara peneliti dengan responden diharapkan dapat menciptakan suatu kondisi yang cukup baik, sehingga responden dengan sukarela memberikan data yang obyektif dan cepat.

3. Teknik Dokumentasi

Untuk memperoleh atau mengumpulkan data melalui gambar dan dokumen lainnya yang sesuai. Dalam metode ini penulis mengumpulkan data melalui hasil tugas-tugas yang telah diberikan kepada siswa atau santri dan absen kelas. Maka instrument penelitian dari teknik dokumentasi adalah *checklist*.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipakai dalam laporan ini adalah teknik analisis deskriptif yaitu teknik yang menjelaskan atau menggambarkan interaksi guru dengan siswa terhadap hasil belajar Seni Budaya di Kelas XI MA Putri DDI Mangkoso. Sedangkan untuk mengetahui pengaruh interaksi guru dengan siswa terhadap hasil belajar Seni Budaya di Kelas XI MA Putri DDI Mangkoso penulis menggunakan uji statistik analitik yaitu menggunakan uji analisis korelasi Pearson's Product Moment dengan bantuan aplikasi SPSS Versi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Objek Penelitian

a. Nama dan Lokasi Penelitian

Nama Sekolah : MA PUTRI DDI MANGKOSO
Tahun didirikan : 1989
NPSN : 40302288
No. Statistik Sekolah : 131273110130
Alamat Sekolah : Jl.A.M SADIQ Dg Mangu. Kampus III Nurul
Hidayah Bulu Lampang Kel. Mangkoso
1) Kecamatan : Soppeng Riaja
2) Kabupaten/Kota : Barru
3) Propinsi : Sulawesi Selatan

Status Sekolah : Swasta

Type/ Akreditasi Sekolah : A

Status Tanah : Milik Sendiri

Wakaf

Menumpang

Menyewa

Luas Lahan/Tanah : 000. m²(sudah sertifikat)

Perincian Penggunaan Tanah

- 1) Bangunan Sarana Sekolah : 5.030m²
- 2) Lapangan Olahraga : 968m²
- 3) Lapangan Upacara : 1.340m²
- 4) Lahan pengembangan : 5.183m²
- 5) Lahan terbuka : 3.087 m²

b. Sejarah Singkat

Sekolah ini dibangun pada tahun 1989. Adapun nama para kepala `sekolah antara tahun 1989 sampai sekarang adalah sebagai berikut:

- 1) Tahun 1986 sampai dengan tahun 2003 dipimpin oleh AGH.M. Amiruddin. Usman.LC
- 2) Tahun 2003 sampai dengan tahun 2005 dipimpin oleh Drs. H.M. Djalaluddin
- 3) Tahun 2005 sampai dengan tahun 2018 dipimpin oleh Dra. H.Rosnawati Buhari,MM
- 4) Tahun 2018 sampai sekarang. Herman Tabi.S.Pd.I. M.Pd

c. Visi dan Misi Sekolah

Visi Sekolah : Terwujudnya Santri MA Putri DDI Mangkoso Sebagai Cendekiawan Muslimah

b) Misi Sekolah :

- 1) Mencetak Santri Yang Cerdas, Berwawasan, Terampil, Berakhlak dan Mandiri.
- 2) Menyiapkan Santri Yang Punya Daya Kompetisi dan Kompetensi
- 3) Membentuk Santri Yang Mampu Menjadi Ulama Plus dan Pemimpin Umat.
- 4) Memberdayakan Wirausaha / Ekonomi Umat

d. Tata Tertib MA Putri DDI Mangkoso
Tata tertib dan tatakrama sekolah dimaksudkan sebagai rambu-rambu bagi siswa, guru dan staf tata

usaha dalam bersikap, berucap, bertindak dan melaksanakan kegiatan sehari-hari di sekolah dalam rangka menciptakan iklim dan kultur sekolah yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran yang efektif. Hal ini dibuat berdasarkan nilai-nilai yang dianut sekolah dan masyarakat, yang meliputi agama dan kepercayaan, sopan santun, kedisiplinan dan ketertiban, kebersihan, kesehatan, kerapian, keamanan dan lain-lain yang mendukung kegiatan belajar yang efektif.

a) Tata Tertib Siswa

1. Siswa wajib berpakaian sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh sekolah.
2. Setiap siswa wajib memelihara dan menjaga ketertiban serta menjunjung tinggi nama baik sekolah.
3. Siswa harus hadir di sekolah paling lambat 5 (lima) menit sebelum pelajaran pertama dimulai.
4. Siswa harus siap menerima pelajaran yang akan diberikan sesuai dengan jadwal pelajaran yang telah ditentukan.
5. Pada jam istirahat, siswa tidak dibenarkan berada di dalam ruang kelas atau meninggalkan pekarangan sekolah kecuali dengan alasan tertentu.
6. Selama jam sekolah berlangsung, siswa harus berada dalam lingkungan sekolah, kecuali dengan izin kepala sekolah atau petugas piket harian/wali kelas/guru BK.
7. Setiap siswa yang tidak dapat mengikuti pelajaran, harus ada penyampaian tertulis/lisan dari orang tua/wali siswa ke sekolah.
8. Setiap siswa wajib memelihara dan menjaga kelangsungan pelaksanaan 7K di sekolah.

9. Siswa di larang merokok atau meminum minuman yang mengandung alkohol, di dalam ruangan kelas atau di halaman sekolah.
10. Siswa tidak dibenarkan berpakaian yang tidak senonoh atau bersolek dan memakai perhiasan yang berlebihan.
11. Siswa dilarang membawa/menggunakan obat-obatan terlarang.
12. Siswa dilarang membaca buku-buku/majalah yang dapat mengganggu pendidikan dan pelajaran di sekolah.
13. Siswa dilarang membawa senjata tajam atau semacamnya ke sekolah dan mengadakan kegiatan lainnya yang mengganggu pelajaran.
14. Siswa dilarang membawa hp ke sekolah.
 - b) Sanksi Bagi Siswa Yang Melanggar
 1. Peringatan lisan kepada yang bersangkutan.
 2. Peringatan tertulis kepada siswa yang bersangkutan yang tembusannya disampaikan kepada orang tua atau wali siswa yang bersangkutan.
 3. Skorsing untuk jangka waktu tertentu berdasarkan tingkat pelanggaran yang dilakukan.
 4. Dikeluarkan sementara sambil menunggu pernyataan tertulis bersedia menjadi siswa terus dengan menandatangani perjanjian untuk mentaati peraturan tata tertib sekolah ini.
 - c) Ketentuan Pakaian
 1. Hari senin sampai dengan selasa pakaian putih putih, sepatu hitam dan kaos kaki putih.
 2. Hari rabu sampai dengan kamis pakaian batik (panjang) dan sandal galang.
 3. Hari sabtu sampai dengan minggu pakaian pramuka, sepatu hitam, dan kaos kaki hitam.
 - d) Tata Tertib Guru dan Karyawan
 1. Hari dinas selama 6 hari kerja
 2. Mempersiapkan sarana dan kelengkapan proses pembelajaran
 3. Mengisi daftar hadir saat datang dan pulang
 4. Mengisi jurnal kegiatan pembelajaran sehari-hari.
 5. Mengumpulkan jurnal kegiatan pada akhir semester.
 6. Melaksanakan tugas piket sesuai jadwal yang telah disepakati.
 7. Melaksanakan tugas sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya.
 8. Apabila berhalangan hadir dalam dinas, harus:
 - a. Ada pemberitahuan (surat/telepon/SMS)
 - b. Substansi izin harus jelas dan sesuai ketentuan kedinasan
 - c. Ada surat dokter (apabila sakit lebih dari 3 hari)
 - d. Memberikan/mengirimkan tugas untuk siswa melalui guru piket.
1. Memakai seragam dengan atribut lengkap.
 - a. Hari senin memakai PDH coklat/keki
 - b. Hari selasa memakai PDH abu-abu
 - c. Hari rabu memakai pakaian putih
 - d. Hari kamis memakai batik (TU)
 - e. Hari sabtu dan minggu memakai bebas rapi (TU).
 - f. Setiap tanggal 17 Agustus memakai pakaian KORPRI.
2. Mengikuti upacara bendera setiap hari Senin/hari besar nasional.
3. Melaksanakan tugas menjadi pembina upacara sesuai dengan jadwal.
- e) Tata Tertib Pegawai Staf Tata Usaha dan Pembantu
 1. Masuk kantor pada jam 07.15

- | | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Menandatangani daftar hadir pada waktu datang dan pulang 3. Melaksanakan tugas yang diberikan dengan rasa tanggung jawab dan dedikasi. 4. Disiplin dalam memelihara dan menggunakan milik sekolah serta barang Negara. 5. Bila berhalangan harus ada penyampaian kepada kepala sekolah atau ketua kepala tata usaha. 6. Berpakaian yang layak sebagai pegawai. 7. Mengikuti kegiatan sekolah termasuk rapat dan upacara. 8. Membantu pelaksanaan 7K. 9. Tidak dibenarkan melakukan hal-hal yang dapat menurunkan harkat dan martabat dunia pendidikan serta hal yang bertentangan dengan ketentuan seorang pegawai. 10. Memberikan layanan prima kepada semua pihak. 11. Ikut menjaga nama baik sekolah. | <ol style="list-style-type: none"> 12. Tidak melakukan perbuatan yang tercela. 13. Bersikap sopan kepada kepala sekolah, ketua kelompok tata usaha, wakil kepala sekolah, guru, sesama pegawai tata usaha, siswa, dan masyarakat. 14. Berusaha menambah pengetahuan sesuai dengan profesinya. |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
- 2. Interaksi Guru dengan Siswa di Kelas XI MA. Putri DDI Mangkoso**
- Penelitian dilakukan pada 37 responden yaitu santri kelas XI pada MA. Putri DDI Mangkoso Barru. Berdasarkan penelitian, data untuk variabel interaksi guru dengan siswa yang dikumpulkan dengan menggunakan instrumen kuesioner atau angket mempunyai rentang teoretis 24 – 96. Rentang skor teoretis tersebut diperoleh dari jumlah item yang terdapat dalam instrumen angket yaitu sebanyak
- Gambar 4.3** Gambar hasil pengisian angket penilaian tahun 2019
- Adapun angket penelitian pengaruh interaksi guru dengan siswa terhadap

Tabel 4.1 Angket Penelitian

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Guru Seni Budaya selalu masuk dan meninggalkan kelas tepat waktu				
2	Guru Seni Budaya memperhatikan siswa yang mengalami masalah dalam proses pembelajaran				
3	Guru Seni Budaya memeriksa dan memastikan kehadiran siswa sebelum memulai pelajaran				
4	Guru Seni Budaya berinteraksi dengan bahasa yang mudah dimengerti				
5	Guru Seni Budaya hanya memperhatikan siswa yang pintar saat pembelajaran berlangsung				
6	Guru Seni Budaya sering keluar masuk kelas saat pembelajaran berlangsung				
7	Guru Seni Budaya membawa dan menggunakan media pembelajaran				
8	Guru Seni Budaya menegur siswa yang bermain pada saat proses pembelajaran berlangsung				
9	Guru membuat permainan yang berhubungan dengan pelajaran Seni Budaya				
10	Guru menghubungkan pelajaran Seni Budaya dengan nilai-nilai kehidupan				
11	Guru Seni Budaya memberitahukan rencana pembelajaran dan tujuan yang akan dicapai				
12	Guru Seni Budaya menjelaskan materi dengan suara yang jelas, dan dapat didengar oleh semua siswa di kelas.				
13	Guru Seni Budaya menjelaskan materi berdasarkan buku pedoman				
14	Guru Seni Budaya menjaga kelas agar tetap tertib saat proses pembelajaran berlangsung				
15	Guru Seni Budaya menggunakan metode yang berbeda di setiap pertemuan				
16	Guru Seni Budaya memberikan tugas-tugas yang sulit				
17	Guru Seni Budaya memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jawab				
18	Guru Seni Budaya membuat kesimpulan untuk mengakhiri proses pembelajaran				

19	Guru Seni Budaya tidak kekurangan waktu saat menjelaskan materi saat proses pembelajaran berlangsung				
20	Guru Seni Budaya menciptakan suasana kelas yang nyaman				
21	Guru Seni Budaya bersikap akrab dan bercanda dengan siswa				
22	Saya bertanya kepada guru jika saya mengalami kesulitan belajar.				
23	Guru Seni Budaya memberikan bimbingan jika saya mengalami kesulitan belajar.				
24	Guru Seni Budaya membangkitkan minat saya dalam mengikuti pelajaran.				

Hasil tabulasi data yang diperoleh dari angket yang diajukan pada 37 orang Santri Kelas XI MA Putri DDI :

Mangkoso dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.2 Hasil data tabulasi angket peneitiantahun 2019

No Responden	SKOR																								NILAI		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		JUMLAH	
	2	3	4	4	2	1	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	80	85	
1	4	3	4	4	1	2	4	4	3	4	4	4	2	3	2	1	3	4	3	4	2	4	4	3	76	80	
2	3	4	4	4	1	1	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	2	4	4	4	4	3	3	79	80	
3	4	3	3	3	4	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	1	72	82	
4	3	3	4	4	4	4	3	1	1	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	1	76	78
5	3	4	4	3	1	3	4	4	3	2	3	4	1	3	1	3	3	4	2	4	3	3	4	4	73	84	
6	3	3	2	2	2	4	3	1	2	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	76	81	
7	3	3	3	3	1	2	4	3	4	3	3	2	4	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	4	71	85	
8	3	3	3	3	2	2	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	2	3	3	4	3	4	4	76	81
9	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	1	1	3	4	4	4	4	4	4	3	83	90	
10	3	3	3	3	1	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	80	83	
11	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	88	90	
12	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	74	79	
13	4	3	2	2	2	1	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	96	90	
14	3	2	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	74	77	
15	3	4	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	2	74	78	
16	3	4	4	1	2	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76	78	
17	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	83	85	
18	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	78	80	
19	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	3	4	3	3	82	84	

Hasil pengolahan data pada variabel interaksi guru dengan siswa menggunakan 24 item pernyataan yang diajukan kepada 37 orang santri sebagai responden didapatkan total

nilai sebesar 3056, dengan demikian nilai rata-rata yang diperoleh 82,59. Nilai varians sebesar 23,14, standar deviasi sebesar 4,81, median 83,00, dan modus 83.

Tabel. 4.3 Tabel Hasil Uji Statistik Variabel Interaksi Guru dan Siswa Menggunakan SPSS 23

Interaksi dalam pembelajaran

N	Valid	37
	Missing	0
Mean		82,59
Median		83,00
Mode		83
Std. Deviation		4,81
Variance		23,14
Range		23
Minimum		70
Maximum		93
Sum		3056

Selanjutnya, setelah menghitung data interaksi guru dengan siswa sebagaimana yang tercantum pada tabel di atas, maka penulis akan mengklasifikasikan data tersebut ke dalam beberapa kategori. Dari pengolahan data didapat skor tertinggi 93 dan skor terendah 70 sehingga menghasilkan rentangan skor sebesar 23 yang merupakan selisih dari skor maksimum sebesar

93 dengan skor minimum sebesar 70. Data diklasifikasikan kedalam 4 kelas, dengan panjang kelas sebesar 6.
 Rentang (r) = data terbesar – data terkecil
 $= 93 - 70 = 23$
 Panjang kelas (p) = r/k
 $= 23/4 = 5,75$
 (dibulatkan 6)

Secara rinci data diklasifikasikan dalam kategori sebagai berikut:

Tabel. 4.4 Tabel Klasifikasi Data Interaksi Guru dengan Siswa

No	Skor	Kategori
1	88 -93	Sangat baik
2	82 – 87	Baik
3	76 – 81	Cukup
4	70 – 75	Kurang

Dari data di atas, tingkat pencapaian interaksi guru dengan siswa di Kelas XI MA. Putri DDI Mangkoso Kabupaten Barru berada pada rata-rata 82,59, berada dalam kategori baik karena berada pada interval 82 – 87.

3. Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Seni Budaya di Kelas XI MA. Putri DDI Mangkoso

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, data untuk hasil belajar siswa yang dikumpulkan dari hasil penilaian harian mata pelajaran seni budaya di kelas XI MA Putri DDI Mangkoso. Hasil pengolahan data hasil belajar dari 37 orang santri sebagai responden didapatkan total nilai sebesar 3040, dengan demikian nilai rata-rata yang diperoleh 82,16. Nilai varians sebesar 13,19, standar deviasi sebesar 3,63, median 81,00, dan modus 80.

Tabel. 4.5 Tabel Hasil Uji Statistik Variabel Hasil Belajar Menggunakan SPSS

Statistics		
Hasil Belajar Siswa		
N	Valid	37
	Missing	0
Mean		82,16
Median		81,00
Mode		80
Std. Deviation		3,633
Variance		13,195
Range		13
Minimum		77
Maximum		90
Sum		3040

Selanjutnya, setelah menghitung data hasil belajar siswa sebagaimana yang tercantum pada tabel di atas, maka penulis akan mengklasifikasikan data tersebut ke dalam beberapa kategori.

Rentang (r) = data terbesar – data terkecil

$$= 100 - 70 = 30$$

Panjang kelas (p) = $\frac{r}{k}$
 $= \frac{30}{3} = 10$

Secara rinci data diklasifikasikan dalam kategori sebagai berikut:

Tabel. 4.6 Tabel Klasifikasi Data Interaksi Guru dengan Siswa

No	Skor	Kategori
1	91 – 100	Sangat baik
2	81 – 90	Baik
3	71 – 80	Cukup
4	≤ 70	Kurang

Dari data di atas, tingkat pencapaian hasil belajar Seni Budaya siswa di Kelas XI MA. Putri DDI Mangkoso Kabupaten Barru berada pada rata-rata 82,16, berada dalam kategori baik karena berada pada interval 81 – 90.

4. Pengaruh Interaksi Guru dengan Siswa Terhadap Hasil Belajar Seni Budaya Siswa Kelas XI MA. Putri DDI Mangkoso

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian yaitu terdapat pengaruh interaksi guru dan siswa terhadap hasil belajar Seni Budaya di Kelas XI MA. Putri DDI Mangkoso. Untuk menguji hipotesis digunakan uji statistik korelasi yaitu uji korelasi Pearson's Product Moment. Hasil perhitungan uji statistik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Correlations

	Interaksi Guru dengan Siswa	Hasil Belajar Seni Budaya
Interaksi Guru dengan Siswa	1	,658**
Pearson Correlation		
Sig. (2-tailed)		,000
N	37	37
Hasil Belajar Seni Budaya	,658**	1
Pearson Correlation		
Sig. (2-tailed)	,000	
N	37	37

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar 0,658. Adapun r tabel dengan $\alpha = 0,05$ dan $df (n-2) = 35$ diperoleh nilai r tabel sebesar 0,325. Oleh karena koefisien korelasi atau r hitung (0,658) lebih besar dari r tabel (0,325) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa interaksi guru dengan siswa mempunyai

pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Seni Budaya di Kelas XI MA. Putri DDI Mangkoso.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil analisis deskriptif yang telah dipaparkan di atas menunjukkan gambaran keadaan interaksi guru dengan siswa di Kelas XI MA. Putri DDI Mangkoso. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa tingkat interaksi guru dengan siswa berada pada kategori cukup baik. Hal tersebut terlihat dari hasil perhitungan pencapaian dari masing-masing indikator pada variabel interaksi guru dan siswa tergolong dalam kategori baik dengan pencapaian rata-rata sebesar 82,59, dimana siswa menilai bahwa guru mata pelajaran Seni Budaya mampu menciptakan suasana menyenangkan dalam kegiatan belajar mengajar dan selalu bersikap akrab serta memberi kesempatan siswa bertanya apabila masih ada yang kurang paham terhadap materi pembelajaran yang diajarkan. Guru Seni Budaya juga selalu mendampingi dan membimbing siswa jika ada yang kurang paham tentang materi pembelajaran yang diajarkan, sehingga siswa benar-benar paham tentang materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru. Bahkan, guru Seni Budaya juga membantu siswa jika ada yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas Seni Budaya di luar jam pelajaran. Guru Seni Budaya juga menggunakan berbagai metode dalam proses pembelajaran serta menghindari memberikan tugas-tugas yang sulit bagi siswa.

Demikian pula mengenai hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini memperoleh data bahwa hasil belajar siswa menunjukkan kategori baik dengan pencapaian rata-rata 82,16. Hal tersebut sesuai dengan teori bahwa interaksi guru dengan siswa memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Sebagaimana diungkapkan oleh Sardiman (2016, 147-148) bahwa untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal, dipengaruhi oleh banyak komponen-

komponen pembelajaran. Sebagai contoh bagaimana cara mengorganisasi materi, metode yang diterapkan, media yang digunakan, dan lain-lain. Tetapi di samping komponen pokok yang ada dalam pembelajaran, ada faktor lain yang ikut memengaruhi keberhasilan belajar siswa, yaitu soal interaksi guru dan siswa.

Hubungan guru dengan siswa di dalam proses pembelajaran merupakan faktor yang sangat menentukan. Bagaimanapun baiknya bahan ajar yang diberikan, bagaimanapun sempurnanya metode yang digunakan, namun jika interaksi guru dengan siswa merupakan hubungan yang tidak harmonis, maka dapat menciptakan suatu hasil yang tidak diinginkan. Oleh karena itu, guru dapat melakukan bentuk-bentuk pembelajaran yang bermacam-macam. Guru dapat melakukan bentuk pembelajaran dengan melakukan komunikasi dua arah. Guru dapat menanyai dan mengungkap keadaan siswa dan sebaliknya siswa mengajukan berbagai persoalan-persoalan dan hambatan yang dihadapi. Terjadilah suatu proses interaksi dan komunikasi yang humanistik.

Jika terjadi suatu proses interaksi dan komunikasi yang humanistik, maka jelas akan membantu keberhasilan studi para siswa. Berhasil dalam arti tidak sekedar tahu atau mendapatkan nilai baik dalam ujian, tetapi akan menyentuh pada soal sikap mental dan tingkah laku. Dengan demikian, akan tercapai hasil pendidikan yang diharapkan yakni *human people*, yakni manusia yang memiliki kesadaran untuk memperlakukan

orang lain dengan hormat dan menghargai martabat atau harga diri orang lain.

menarik dan menyenangkan agar siswa lebih aktif dan tidak bosan sehingga hasil belajar dapat meningkat.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat pencapaian interaksi guru dengan siswa di Kelas XI MA. Putri DDI Mangkoso Kabupaten Barru rata-rata 82,59, berada dalam kategori baik; sedangkan hasil belajar mata pelajaran Seni Budaya siswa di Kelas XI MA. Putri DDI mencapai rata-rata 82,16, juga berada dalam kategori baik.
2. Interaksi guru dengan siswa mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Seni Budaya di Kelas XI MA. Putri DDI Mangkoso, diperoleh koefisien korelasi atau r hitung (0,658) lebih besar dari r tabel (0,325).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan berkaitan dengan pengaruh interaksi guru dengan siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran Seni Budaya di Kelas XI MA. Putri DDI Mangkoso sebagai berikut:

1. Diharapkan guru lebih intens berkomunikasi dengan siswa serta selalu berupaya untuk meningkatkan interaksi timbal balik antara guru dengan siswa.
2. Guru diharapkan untuk membuat pembelajaran menjadi lebih

Demikian kesimpulan dan saran yang terdapat dalam penelitian ini, besar harapan penulis terhadap manfaat dari karya yang telah penulis selesaikan ini khususnya bagi penulis dan semua pihak yang selalu berusaha untuk memajukan dunia pendidikan. Semoga pendidikan di negara Indonesia semakin berkualitas dan dapat dinikmati oleh semua lapisan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja GrafindoPersada.
- Alya, Qonita. 2009. *Kamus Besar Bahasa Indonesia untuk Pendidikan Dasar*. Bandung: Indah JayaAdipratama.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. RinekaCipta.
- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja GrafindoPersada.
- Badan Standar Nasional Pendidikan . 2006. *Panduan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta :Pusat BalitbangDepdiknas.
- Danim, Sudarwan. 2010. *Motivasi Kepemimpinan dan Motivasi Kelompok*. Jakarta: RinekaCipta.
- Darsono, Max, dkk. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: CV.IKIP Semarang Press.
- DepartemenPendidikanNasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah. SyaifulBahri. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dimiyati dan Mudijono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Gulo, W. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Grasindo.

Lestari, Hera M, dkk. 2008. *Pendidikan Anak di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

LPM Penalaran UNM. 2014. *Researcher Pengantar Penelitian. rev.ed.* Jawa Timur: Pustaka Jingga.

Nurhamidah. 2017. *Hubungan Interaksi Guru dan Siswa dengan Minat Belajar Pelajaran Akidah Akhlak di MTs. Al-Hasanah Medan*. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. UIN Sumatera Utara Medan.

Pieter, HerriZan. 2012. *Pengantar Komunikasi dan Konseling Dalam Praktik Kebidanan : Suatu Kajian Psikologi*. Jakarta :Kencana.

Rahmat, Jalaluddin. 2003. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Rasyidin, Waini. 2006.(Eds). *Filsafat Pendidikan*. Bandung: UPI PRESS.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. rev.ed. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sadullah, Uyoh.2010.*Pengantar Filsafat Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: RinekaCipta
- Sudirman dkk. 1987. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata.2005. *Landasan Psikolog Proses Pendidikan*.Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sukmara,Dian. 2007. *Implementasi Life Skill dalam KTSP*. Bandung: Mughni Sejahtera.
- Sulastianto, Harry,dkk. 2000. Seni Budaya Untuk Kelas X SMU*. Jakarta :Grafindo
- Sumiati dan asra. 2008. *Metode Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Sunaryo, 2004.*Psikologi Untuk Keperawatan*.Jakarta :EGC.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Syaiful. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Thoyibi, Muhammad. 1997. *Filsafat Ilmu Dan Perkembangannya*. Surakarta: Muhammadiyah University Press
- Tim Bakti Guru. 1990. *Proses Belajar Mengajar dengan Strategi CBSA*. Jakarta: PT. Rosda Jaya Putra.
- Tohirin. *Bimbingan Konseling di sekolah dan Madrasah*. Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada.
- Ula, S.Shoimatul. 2013. *Revolusi Belajar: Optimalisasi Kecerdasan Melalui Pembelajaran Majemuk*. Yogyakarta: Ar-Ruzza Media
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional.
- Walgito, Bimo. 2004.*Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Winataputra, Udin. S danDasimBudimansyah. 2012. *Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Perspektif Internasional (Konteks, Teori, dan Profil Pembelajaran)*. Bandung : Widya Aksara Press.